

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pelatihan adalah bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dan dengan menggunakan metode yang lebih mengutamakan praktik daripada teori (Instruksi Presiden No. 15 tahun 1974).

Pelatihan selalu dihubungkan dengan pendidikan karena secara konseptual pelatihan tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan. Terdapat banyak macam pelatihan yang disesuaikan dengan bidangnya. Pelatihan dalam bidang seni khususnya dalam seni musik di antaranya pelatihan vokal, pelatihan piano, pelatihan gitar dan masih banyak lagi. Salah satu pelatihan seni musik yang akan diteliti adalah pelatihan drum.

Dalam melakukan kegiatan pelatihan, diperlukan berbagai hal untuk melaksanakannya, di antaranya adalah tempat serta penyelenggara kegiatan pelatihan tersebut. Salah satu contoh adalah pelatihan dalam bidang musik, yang telah banyak terdapat di berbagai daerah. Banyaknya sekolah musik di suatu daerah bisa berimbas pada kualitas dan kuantitas daerah tersebut, hal ini disebabkan dengan berdirinya sekolah tersebut bisa membantu untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat serta bakat seseorang dalam bermain musik. Sekolah yang menyediakan berbagai macam pelatihan musik, menjadi salah satu pilihan untuk seseorang mengembangkan minat dan bakatnya dalam bermain musik baik satu alat musik atau pun lebih. Sekolah musik yang menyelenggarakan berbagai macam pelatihan instrumen musik tersebut di antaranya “Purwacaraka Music School”, “Elfa Music School”, “Yamaha Music School” dan lain-lain. Pelatihan musik yang dimaksud antara lain pelatihan piano, pelatihan vokal, pelatihan gitar dan pelatihan drum. Namun tidak jarang juga ditemukan sekolah musik yang terfokus hanya pada pelatihan satu alat musik saja, di antaranya sekolah musik yang terfokus pada

alat musik drum yaitu “Gilang Ramadhan Lab School”, “Jakarta Drum School” dan “Cimahi Drum Lab” serta beberapa contoh sekolah musik yang hanya fokus pada satu instrumen musik lainnya.

Drum merupakan salah satu alat musik yang berperan penting dalam sebuah combo atau band. Drum memiliki peran untuk menentukan tempo sebuah karya musik. Saat ini drum sudah sangat berperan dalam industri musik khususnya di Indonesia. Lebih dari 90% lagu ataupun karya musik yang beredar di pasaran baik melalui televisi, radio bahkan internet sama-sama menggunakan drum sebagai salah satu alat musik pengiring.

Drum adalah salah satu alat musik *membranophone* yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari selaput atau kulit yang bergetar apabila dipukul, getaran tersebut memerlukan resonator (rongga yang terbuat dari kayu dan logam). Drum terdiri dari bermacam-macam bagian yang digabungkan menjadi satu kesatuan, masing-masing bagian tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda. Seperangkat alat musik drum pada umumnya terdiri dari *snare*, *tom*, *floor tom*, *bass drum*, *hi-hat*, *ride cymbal* dan *crash cymbal*. Masih banyak lagi alat tambahan yang bisa menjadi bagian dari satu set drum, hal itu tentu saja disesuaikan dengan kebutuhan seorang pemain drum itu sendiri.

Alat musik drum diminati oleh semua kelompok usia, baik dari usia kanak-kanak sampai lanjut usia. Jelly Tobing dan Ikmal Tobing adalah dua contoh drummer yang berasal dari dua kelompok usia yang berbeda. Minat yang cukup besar terhadap alat musik drum salah satunya dapat terlihat dari bertambahnya jumlah pendaftar di salah satu sekolah musik yang terfokus pelatihan drum yaitu Cimahi Drum Lab. Menurut data hasil observasi pada tanggal 19 Maret 2014 jumlah pendaftar di sekolah musik Cimahi Drum Lab setiap tahunnya yaitu pada tahun 2011 hanya 17 pendaftar, tahun 2012 ada 30 pendaftar kemudian pada tahun 2013 ada 33 pendaftar. Minat yang cukup besar terhadap alat musik drum juga perlu difasilitasi dengan program dan materi pelatihan yang baik dari sekolah musik yang bersangkutan. Salah satu sekolah musik yang memiliki program dan materi pelatihan drum yang dapat memfasilitasi minat seseorang dalam bermain drum adalah Cimahi Drum Lab.

Cimahi Drum Lab merupakan sekolah musik yang terfokus pada pelatihan drum yang dibuka untuk umum dari berbagai usia dan terbuka bagi laki-laki maupun perempuan. Sekolah musik yang didirikan sejak November 2011 ini memiliki beberapa program kelas yaitu *Full Class Program* dan *Private Style*. *Full Class Program* ini terdiri dari tiga tingkat yaitu *basic*, *intermediate* dan *advanced*. Sedangkan program kelas *Private Style* menyediakan beberapa style di antaranya *jazz*, *latin*, *gospel*, *rock*, *metal* dan *blasting*.

Pelatihan drum di sekolah musik Cimahi Drum Lab disesuaikan dengan kelas yang dipilih oleh siswa. Untuk *Full Class Program* pelatihan drum dilakukan dengan teori dan praktek. Siswa mendapatkan materi teori yang kemudian dilanjutkan dengan materi praktek. Begitu pula dengan instrumen evaluasi yang diberikan juga dalam dua bentuk yaitu teori dan praktek. Lain halnya untuk kelas *Private Style* pelatihan dan instrumen evaluasinya dengan praktek. Proses pelatihan drum dilakukan selama 1x40 menit dalam satu minggu, sehingga siswa dituntut untuk memiliki waktu latihan sendiri di luar waktu belajar di sekolah musik Cimahi Drum Lab. Ujian dilaksanakan enam bulan sekali yaitu pada bulan April dan Oktober setiap tahunnya.

Banyak prestasi yang sudah didapat oleh siswa-siswa dari Cimahi Drum Lab. Di antaranya menjuarai tiga kategori yaitu kategori SD, SMP dan SMA pada *Be Dare Production Drum Competition*, *Pivot Production*. Selain kompetisi drum yang diselenggarakan secara lokal yaitu hanya di daerah kota Bandung dan sekitarnya, Cimahi Drum Lab juga berhasil melahirkan siswa yang dapat berkompetisi di tingkat nasional yaitu pada *Yamaha Drum Competition* bahkan sampai babak semi final. Salah satu siswa di sekolah musik Cimahi Drum Lab juga pernah menjadi salah satu pengisi acara di acara drum bergengsi yaitu *Bandung Drums Day*.

Selain adanya proses pelatihan dan evaluasi yang dilakukan di sekolah musik Cimahi Drum Lab, Cimahi Drum Lab juga mempunyai satu konser yang rutin diadakan setahun sekali. Konser ini diberi nama *School of Rock*. Didalam konser ini setiap siswa diberikan hak untuk menampilkan kemampuan mereka bermain drum, selain itu konser ini diisi juga oleh klinik drum dari drummer

drummer ternama. Hasil dari konser yang rutin diadakan setahun sekali ini adalah siswa dilatih untuk dapat menjadi *performer* yaitu menjadi solois drum dan mampu bermain drum dengan format band.

Saat ini Cimahi Drum Lab sudah memiliki siswa sebanyak 40 orang yang didominasi oleh anak berusia 7 sampai 12 tahun dengan jumlah 23 orang dan 14 orang siswa berusia 12 tahun ke atas. Cimahi Drum Lab memiliki tiga orang pelatih yang menjadi pengajar di program kelas yang berbeda-beda dan dua staf pegawai.

Menurut hasil wawancara dengan Indra Gunawan selaku pelatih dan pemilik Cimahi Drum Lab yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 September 2013, peneliti menemukan adanya proses pelatihan drum menggunakan metode yang beragam yang diberikan oleh pelatih kepada siswa-siswa di sekolah musik Cimahi Drum Lab. Beragamnya metode dalam proses pelatihan oleh setiap siswa disesuaikan dengan program kelas yang diambil. Dalam hal ini siswa usia 7 sampai 12 tahun yang mendominasi di sekolah musik Cimahi Drum Lab. Usia 7 sampai 12 tahun saat ini termasuk pada program kelas *Full Class Program* dan sedang menempuh tingkat *basic* maupun *intermediate*.

Siswa usia 7 sampai 12 tahun yang mendominasi di sekolah musik Cimahi Drum Lab membuat peneliti tertarik untuk mengetahui karakteristik anak usia 7 sampai 12 tahun. Masa kanak-kanak usia 7 sampai 12 tahun merupakan masa dimana anak menunjukkan peningkatan kemampuan untuk melakukan refleksi secara verbal tentang emosi dan memiliki pemahaman yang lebih kompleks tentang hubungan emosi dengan situasi tertentu. Hal tersebut diuraikan dalam buku *Perkembangan Anak* yang ditulis oleh Santrock (2007, hlm 17).

Adanya dominasi siswa yang berusia 7 sampai 12 tahun di sekolah musik Cimahi Drum Lab dan kemampuan untuk melakukan refleksi secara verbal khususnya dalam proses pelatihan drum peneliti merasa perlu melakukan penelitian dalam proses pelatihan drum pada anak usia 7 sampai 12 tahun di sekolah musik Cimahi Drum Lab. Penelitian tersebut perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemilihan materi ajar pelatihan dan apa keistimewaan metode pelatihan yang digunakan dalam pelatihan drum tersebut, serta tahapan

pelatihan di sekolah musik Cimahi Drum Lab yang berdampak terhadap bertambahnya minat siswa dalam bermain drum khususnya anak berusia 7 sampai 12 tahun.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Untuk lebih fokus dalam penelitian ini maka perlu dilakukan pembatasan dalam masalah dengan tujuan untuk tidak melebar tema penelitian yang dilakukan, sekaligus berhubungan dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Identifikasi masalah yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Adanya dominasi jumlah siswa kelompok usia tertentu yaitu pelatihan drum di sekolah musik Cimahi Drum Lab didominasi oleh siswa yang berusia 7 sampai 12 tahun.
2. Adanya metode pelatihan drum yang diberikan oleh pelatih secara berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa yang lainnya.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan penelitian ini adalah “Bagaimana proses pelatihan drum usia 7 sampai 12 tahun di sekolah musik Cimahi Drum Lab?”.

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilihan materi pelatihan drum pada siswa usia 7 sampai 12 tahun di sekolah musik Cimahi Drum Lab ?
2. Bagaimana tahapan pelatihan drum bagi siswa usia 7 sampai 12 tahun di sekolah musik Cimahi Drum Lab ?
3. Metode apa yang digunakan oleh pelatih dalam proses pelatihan drum siswa usia 7 sampai 12 tahun di sekolah musik Cimahi Drum Lab ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah tentang proses

pelatihan drum pada anak usia 7 sampai 12 tahun di sekolah musik Cimahi Drum Lab.

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang diuraikan di atas, maka tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui alasan dan tujuan pemilihan materi ajar yang diberikan kepada siswa usia 7 sampai 12 tahun di sekolah musik Cimahi Drum Lab.
2. Untuk memperoleh gambaran tentang tahapan pelatihan drum bagi siswa usia 7 sampai 12 tahun di Cimahi Drum Lab.
3. Untuk mengetahui metode yang digunakan pelatih dalam proses pelatihan drum siswa usia 7 sampai 12 tahun di Cimahi Drum Lab.

E. Manfaat Penelitian

Setelah memperoleh hasil yang diupayakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengharapkan hasil tersebut dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengembangan proses pelatihan khususnya pengembangan metode pelatihan drum, agar dapat ditindaklanjuti pada penelitian yang lebih spesifik dan adanya dokumentasi analitis yang dapat dijadikan sumbangan untuk khasanah perpustakaan di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI.
- b. Bagi Pelatih, sebagai bahan masukan pelatihan drum khususnya bagi anak usia 7 sampai 12 tahun. Hal tersebut diharapkan dapat membantu tercapainya proses pelatihan drum dengan menggunakan metode yang tepat sesuai dengan tingkatan umur.
- c. Bagi Peneliti, untuk menambah pengetahuan tentang semua hal yang berkenaan dengan proses pelatihan drum serta pengelolaan sekolah musik, khususnya pelatihan drum untuk siswa usia 7 sampai 12 tahun di sekolah musik Cimahi Drum Lab.
- d. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran proses pelatihan musik yang diselenggarakan oleh sekolah

musik. Diharapkan pula hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi masyarakat yang ingin membuat sekolah musik khususnya yang terfokus pada pelatihan drum.

- e. Bagi Sekolah Musik Cimahi Drum Lab, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan agar materi pelatihan, tahapan pelatihan dan metode pelatihan drum di Cimahi Drum Lab lebih baik.